

**PERANGKAT
PEMBELAJARAN LURING
PERTEMUAN 1**

**MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA
KELAS XI SMA
SEMESTER GENAP**

- **RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**
 - **BAHAN AJAR**
- **MEDIA PEMBELAJARAN**
 - **LKPD**
- **INSTRUMEN PENILAIAN**

RPP

Oleh:

AMELIA, S.Pd.

2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : UPT SMA Negeri 5 Bone
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Tahun Ajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Drama
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- **KI 1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI 2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- **KI 3** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. (C1)	3.18.1 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca. (C4)
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton (P3)	4.18.1 Menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca. (P5)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan *saintifik*, model *discovery learning* (C), peserta didik (A) dapat menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca dan terampil menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca (B), dengan rasa ingin tahu, percaya diri, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat, komunikatif dan kolaboratif selama proses pembelajaran (D).

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian drama

2. Unsur-unsur drama

E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan.

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

MEDIA	ALAT	BAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Slide Powerpoint</i> • LCD • <i>Speaker</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • HP <i>Android</i> • Buku Tulis • Alat Tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah Drama "Epilog" karya Amelia (2017)

SUMBER BELAJAR

Kusmarwati. 2019. *Pendalaman Materi Modul 3 Kesastraan*. Jakarta: Kemendikbud RI.
 Tim Penulis. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud RI.
 Tim Penulis. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA*. Jakarta: KemendikbudRI.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

TAHAP	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER (PPK), TPACK, LITERASI, 4C, HOTS	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuka pembelajaran dengan saling merespon salam dan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik menyimak pengecekan absen yang dilakukan oleh pendidik 3. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan selama proses pembelajaran berlangsung. 4. Peserta didik menyimak apersepsi yang diberikan oleh pendidik dalam bentuk motivasi dan pemaparan informasi mengenai materi dan tujuan yang akan dipelajari. 	<p>4C (Comunication) & PPK (Religius)</p> <p>(PPK) Kedisiplinan</p> <p>4C (Comunication) & (PPK) Kedisiplinan</p> <p>4C (Comunication)</p>	10 Menit

<p>INTI</p>	<p>DISCOVERY LEARNING</p> <p>STIMULASI (Pemberian Rangsangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak pemaparan materi tentang alur cerita, babak demi babak, konflik, dan penokohan dalam drama dalam bentuk <i>powerpoint</i>. • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi kelompok • Peserta didik diberikan sebuah naskah drama yang berjudul "Eloping" dan LKPD <p>IDENTIFIKASI MASALAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak arahan pendidik sebelum memulai kegiatan berdiskusi untuk menganalisis alur, babak demi babak dan tokoh dalam drama, serta menyusun tanggapan terhadap naskah drama yang telah dibaca. • Peserta didik memulai kegiatan diskusi sesuai kelompok masing-masing <p>PENGUMPULAN DATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca naskah drama yang telah dibagikan. • Peserta didik secara berkolaboratif menganalisis alur, babak demi babak dan tokoh dalam drama, serta menyusun tanggapan terhadap naskah drama yang telah dibaca. • Peserta didik mengerjakan LKPD <p>PENGOLAHAN DATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan hasil analisis mereka dalam LKPD. <p>PEMERIKSAAN DATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi kelompok. • Peserta didik saling mengomentari mengenai hasil diskusi dan tanggapan terhadap naskah drama yang telah dibaca. <p>PENARIKAN KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan dan arahan pendidik, peserta didik menyimpulkan hasil diskusi 	<p>TPACK & Literasi</p> <p>4C (Creativity)</p> <p>4C (Communication), HOTS</p> <p>4C (Communication) & PPK (Kedisiplinan)</p> <p>4C (Communication)</p> <p>4C (Critical Thinking)</p> <p>4C (Collaboration)</p> <p>4C (Critical Thinking)</p> <p>PPK (Kejujuran)</p> <p>4C (Communication)</p> <p>4C (Communication)</p> <p>4C (Collaboration)</p>	<p>70 Menit</p>
--------------------	---	--	------------------------

<p>PENUTUP</p>	<p>KEGIATAN PENDIDIK BERSAMA PESERTA DIDIK YAITU :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi <i>reward</i> kepada satu kelompok yang telah mengikuti pembelajaran diskusi maupun persentasi dengan kolaboratif terbaik. • Pendidik mengarahkan peserta didik untuk sama-sama merefleksikan kegiatan hari ini. • Kegiatan diakhiri dengan saling mengingatkan tentang protokol kesehatan dan berdoa Bersama 	<p>4C (Creative)</p> <p>4C (Communication)</p> <p>PPK (Religius)</p>	<p>10 Menit</p>
-----------------------	---	---	------------------------

H. PENILAIAN

1. KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

- Teknik penilaian : Observasi/ pengamatan
- Bentuk : Catatan hasil observasi
- Instrumen : Jurnal (terlampir)

2. KOMPETENSI PENGETAHUAN

- Teknik penilaian : Tes tulis dan tes penugasan
- Bentuk penilaian : Tugas individu dan tugas kelompok.
- Instrumen penilaian : Lembar kerja (terlampir)

3. KOMPETENSI KETERAMPILAN

- Teknik penilaian : Tugas Kelompok
- Bentuk penilaian : Tugas individu dan unjuk kerja (persentasi)
- Instrumen penilaian : Lembar kerja (terlampir)

4. REMEDIAL

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui beberapa pilihan antara lain pembelajaran ulang, tutor sebaya, penugasan dan diakhiri dengan tes.
- Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

5. PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan, diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi

Bone, 07 Mei 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. MASTAN, M.Pd.

NIP 19680808 199412 1 005

AMELIA, S.Pd.

NUPTK 5442766667130143

BAHAN AJAR

D

R

A

M

A

BAHAN AJAR

PERTEMUAN 1

Nama Sekolah	: UPT SMA Negeri 5 Bone
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/ Genap
Tahun Ajaran	: 2020/2021
Materi Pokok	: Drama
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

A. BIMBINGAN BELAJAR

1. Bahan ajar ini diharapkan dapat membantu peserta didik menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, dan penokohan dalam drama yang dibaca.
2. Bahan ajar ini diharapkan dapat membantu peserta didik menyusun tanggapan terhadap drama yang dibaca.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. (C1)	3.18.1 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca. (C4)
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton (P3)	4.18.1 Menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca. (P5)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan *saintifik*, model *discovery learning* **(C)**, peserta didik **(A)** dapat menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca dan terampil menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca **(B)**, dengan rasa ingin tahu, percaya diri, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat, komunikatif dan kolaboratif selama proses pembelajaran **(D)**.

D. PETUNJUK BELAJAR

1. Terdapat beberapa hal yang perlu peserta didik perhatikan terkait pembelajaran ini yaitu:
2. Bacalah dengan cermat berbagai materi yang terdapat pada materi drama.
3. Berilah tanda-tanda tertentu dan catatan khusus pada bagian-bagian yang dianggap penting.
4. Hubungkanlah materi dan manfaat dengan berbagai kegiatan pembelajaran ini sehingga peserta didik dapat memahami manfaat dalam proses pembelajaran.
5. Untuk menguasai materi yang telah dibaca, kerjakan tugas di LKPD yang disediakan.

E. URAIAN MATERI

➤ **PENGERTIAN DRAMA**

Drama adalah sebuah cerita atau kisah yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku *acting* dan *dialog*. Dialog merupakan kekhasan sebuah drama. Meskipun memiliki kemungkinan untuk dipertunjukkan, tetapi drama tidak selalu dipentaskan. Drama yang tidak dipentaskan disebut drama baca atau *closet drama*. Sementara itu, ada juga drama yang dipentaskan yang disebut sebagai drama pentas. Naskah drama atau teks-teks drama ialah semua teks yang bersifat dialog dan isinya membentangkan sebuah alur. Prosa fiksi berbentuk cerita atau memiliki alur yang dikisahkan secara langsung. Berbeda dengan prosa fiksi, penuturan cerita dalam naskah drama ditampilkan melalui dialog para tokohnya.

➤ **UNSUR-UNSUR DRAMA**

Untuk memahami sebuah drama, kita perlu memahami beberapa unsur-unsur yang membangun sebuah drama. Berikut ini beberapa unsur pembangun drama.

a. **ALUR**

Alur atau plot atau kerangka cerita merupakan jalinan cerita atau kerangka dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh yang berlawanan. Alur drama disajikan dalam urutan babak dan adegan. Babak adalah bagian terbesar dari drama. Pergantian babak bisa ditandai dengan layar yang turun atau *lighting* sejenak dimatikan. Pergantian babak biasanya menandai pergantian latar (di panggung pergantian properti), baik latar waktu, atau latar tempat/ruang, atau keduanya. Adegan adalah bagian dari babak. Satu babak dapat terdiri atas beberapa adegan. Sebuah adegan hanya menggambarkan satu suasana. Pergantian adegan tidak selalu disertai pergantian latar.

b. **TOKOH**

Tokoh adalah pelaku yang menggerakkan alur drama. Cara menggambarkan tokoh disebut penokohan. Penokohan ini erat hubungannya dengan perwatakan. Watak para tokoh ini dapat digambarkan dalam tiga dimensi (watak dimensional), yaitu dimensi fisiologis, psikologis, dan sosiologis. Berdasarkan peranannya terhadap jalan cerita, tokoh-tokoh dalam drama dapat dikategorikan dalam tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh tritagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang mendukung cerita. Dalam drama biasanya ada satu atau dua tokoh protagonis utama yang didukung oleh tokoh-tokoh pendukung lainnya. Tokoh antagonis adalah tokoh penentang cerita. Dalam drama biasanya ada seorang tokoh utama yang menentang cerita dan beberapa figur pembantu yang ikut menentang cerita. Tokoh tritagonis adalah tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun untuk tokoh antagonis.

Tokoh-tokoh dalam drama diklasifikasikan sebagai berikut:

1) **Tokoh Gagal atau Tokoh Badut**

Tokoh ini yang mempunyai pendirian yang bertentangan dengan tokoh lain. Kehadiran tokoh ini berfungsi untuk menegaskan tokoh lain itu.

2) **Tokoh Idaman**

Tokoh ini berperan sebagai pahlawan dengan karakternya yang gagah, berkeadilan atau terpuji.

3) **Tokoh Statis**

Tokoh ini memiliki peran yang tetap sama, tanpa perubahan, mulai dari awal hingga akhir cerita.

4) **Tokoh yang Berkembang**

Tokoh yang berkembang misalnya seorang tokoh berubah dari setia ke karakter berkhianat, dari yang bernasib sengsara menjadi kaya raya, dari yang semula adalah seorang koruptor menjadi orang yang

saleh dan Budiman.

c. LATAR

Latar dalam naskah drama meliputi latar tempat, waktu, dan suasana yang ditunjukkan dalam teks samping. Dalam pentas drama, latar divisualisasikan di atas pentas dengan tampilan, dekorasi, dan tata panggung yang menunjukkan situasi tertentu. Untuk memahami latar, maka seorang pembaca naskah drama, para aktor, dan pekerja teater yang akan mementaskannya harus memperhatikan keterangan tempat, waktu, dan suasana yang terdapat pada teks samping atau teks nondialog.

1. Latar Tempat

Latar tempat yaitu penggambaran tempat kejadian didalam naskah drama, seperti di rumah, medan perang, di meja makan.

2. Latar Waktu

Latar waktu yaitu penggambaran waktu kejadian didalam naskah drama, seperti pagi hari, pada tanggal 17 Agustus 1945.

3. Latar Suasana/ Budaya

Latar suasana/budaya, yaitu penggambaran suasana ataupun budaya yang melatar belakangi terjadinya adegan atau peristiwa dalam drama. Misalnya, dalam budaya Jawa, dalam kehidupan masyarakat Betawi, Melayu, Sunda, Papua.

d. TEMA

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi drama. Tema dalam drama menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk mengetahui tema drama, kita perlu mengapresiasi menyeluruh terhadap berbagai unsur karangan itu. Tema jarang dinyatakan secara tersirat. Untuk dapat merumuskan tema, kita harus memahami drama itu secara keseluruhan.

Berdasarkan keluasan tema itu dapat dikelompokkan kedalam dua jenis, yakni tema utama dan tema tambahan.

1) Tema utama

Tema utama adalah tema secara keseluruhan yang menjadi landasan dari lakon drama.

2) Tema Tambahan

Tema tambahan merupakan tema-tema lain yang terdapat dalam drama yang mendukung tema utama. Tema-tema itu biasanya tidak disampaikan secara eksplisit. Setelah menyaksikan seluruh adegan dan dialog antar pelaku dalam pementasan drama, kita akan menemukan tema drama itu. Kita harus menyimpulkan dari keseluruhan adegan dan dialog yang ditampilkan. Walaupun tema dalam drama itu cenderung "Abstrak" kita dapat menunjukkan tema dengan menunjukkan bukti atau alasan yang terdapat dalam cerita. Bukti-bukti itu dapat ditemukan dalam narasi pengarang, dialog antar pelaku, atau adegan atau rangkaian adegan yang saling terkait.

e. AMANAT

Seorang pengarang drama, sadar atau tidak sadar, pasti menyampaikan amanat atau pesan dalam karyanya. Pembaca dan penonton mencari amanat dari drama yang dibacanya atau pementasan yang ditontonnya. Pembaca yang teliti akan menangkap amanat yang tersirat di balik yang tersurat. Melalui pelajaran moral, pesan- pesan kebaikan, empati pada isu-isu kemanusiaan, dan sebagainya, drama akan memberikan manfaat dalam kehidupan. Selain kemanfaatan, tentu saja membaca teks drama atau menonton pementasan drama akan membuat pembaca atau penonton menjadi terhibur.

f. DIALOG

Dialog merupakan ciri khas drama. Dialog dilakukan oleh para tokoh dan harus mendukung karakter tokoh yang diperankan. Dialog ini menggerakkan alur drama. Karena drama adalah gambaran kehidupan, maka dialog juga harus menggambarkan kehidupan para tokohnya. Kadang-kadang dialog harus bersifat filosofis dan mampu mempengaruhi keindahan. Hal ini disebabkan kenyataan yang ditampilkan dalam pentas harus lebih indah dari kenyataan yang sesungguhnya terjadi dalam dunia nyata. Watak secara fisiologis, psikologis, dan sosiologis dapat diwakili oleh dialog itu. Sebagai contoh, seorang tokoh dengan fisik yang lemah, sakit, kritis, dan sakaratul maut tidak mungkin bersuara keras dengan mimik wajah yang cerah ceria.

Dalam drama, percakapan atau dialog haruslah memenuhi dua tuntutan yaitu:

- 1) Dialog harus turut menunjang gerak laku tokohnya. Dialog haruslah dipergunakan untuk mencerminkan apa yang telah terjadi di luar panggung selama cerita itu berlangsung, harus pula dapat mengungkapkan pikiran-pikiran serta perasaan-perasaan para tokoh yang turut berperan di atas pentas.
- 2) Dialog yang diucapkan di atas pentas lebih tajam dan tertib daripada ujaran sehari-hari.
- 3) Tidak ada kata yang harus terbuang begitu saja. Para tokoh harus berbicara jelas dan tepat sasaran. Dialog itu disampaikan secara wajar dan alamiah.

F. DAFTAR PUSTAKA

Istiqomah, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud RI.

Kusmarwanti. 2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 3 Kesastraan*. Jakarta: Kemendikbud RI.

Tim Penulis. 2017. *Buku Pegangan Guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud RI

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

D

R

A

M

A

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PERTEMUAN 1

Nama Sekolah	: UPT SMA Negeri 5 Bone
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/ Genap
Tahun Ajaran	: 2020/2021
Materi Pokok	: Drama
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. (C1)	3.18.1 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca. (C4)
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton (P3)	4.18.1 Menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca. (P5)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan *saintifik*, model *discovery learning* (C), peserta didik (A) dapat menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca dan terampil menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca (B), dengan rasa ingin tahu, percaya diri, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat, komunikatif dan kolaboratif selama proses pembelajaran (D).

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Bacalah naskah drama yang berjudul "Epilog", yang telah diberikan!
2. Naskah drama juga dilampirkan pada LKPD.
3. Analisis alur cerita, babak demi babak, konflik, dan penokohan dalam naskah yang berjudul "Epilog" dengan berkolaborasi bersama teman kelompok Anda dalam kegiatan diskusi!
4. Jabarkan hasil diskusi Anda dalam LKPD di bawah ini!
5. Berikan tanggapan atas naskah drama yang telah dibuat!

MATERI AJAR

Unsur-unsur drama terdiri atas :

1. Tema, merupakan hal yang mendasari sebuah cerita dalam drama
2. Alur, merupakan jalan cerita dalam drama
3. Latar, merupakan hal yang melatarbelakangi cerita dalam drama
4. Tokoh, merupakan pemeran dalam cerita dalam drama

5. Konflik, merupakan masalah yang terdapat dalam cerita dalam drama
6. Amanat, merupakan pesan yang terdapat dalam drama
7. Dialog, merupakan bentuk penyampaian cerita yang dilakukan oleh para pemain.

CONTOH NASKAH DRAMA

ELOPING

PROLOG

Juleha adalah anak Pak Abdul yang menjadi bunga desa di kampungnyanya. Banyak lelaki yang menyukai Juleha salah satunya anak seorang konglomerat dari Jakarta yang bernama Pak Andre. Pak Andre punya anak yang bernama Randy yang orangnya kecil dan dekil lagi. Randy sangat menyukai Juleha namun Juleha tidak menyukai Randy. Juleha menyukai seorang pemuda didesanya yang bernama Mang Mudin. Juleha dan Mang Mudin sudah lama menjalin kasih namun ditentang oleh ayah Juleha yaitu Pak Abdul. Bagaimanakan cara Juleha dapat mempertahankan jalinan kasihnya dengan Mang Mudin diantara banyaknya penghalang?.

Saksikan Ceritanya Dalam Drama Berikut ini.....

BABAK I

Di pasar yang begitu ramai, Juleha sedang mondar-mandir mencari Mang Mudin yang sudah dari tadi ditunggunya.

Juleha : (sambil mondar-mandir dan mencari-cari) "mana sih mang Mudin? adu...lamanya"

Mang Mudin : (berteriak sambil melambaikan tangan kearah Leha) "Leha...Leha...Leha..."

Juleha : (berteriak dan melambaikan tangan juga) "Mang Mudin...,Mang...Mudin"

Mang Mudin : (berlari kearah Juleha. Kakinya tersangkut dan ia pun terjatuh)"adu...adu.."

Juleha : (menolong Mang Mudin) "adu..Mang Mudin hati-hati dong"

Mang mudin : (sambil duduk) "ngak apa-apako Neng Leha" (tersenyum)

Juleha dan Mang Mudin berdiri bersama sambil bertatapan dan berpegangan tangan

Mang Mudin : (sambil bernyanyi)"pandangan matamu menarik hati"

Juleha : (sambil tersipu malu)

Mang Mudin : (menyanyi lagi) "Oh senyumanmu menarik hati"

Juleha : (sambil memukul lengan Mang Mudin) "ah.. Mang Mudin bisa aja. Leha jadi malu"

Mang Mudin : "Leha... jalan-jalan yu.."

Juleha : "iya.. mumpung babe ngak tau"

Mang Mudin dan Juleha pun jalan-jalan kemudian duduk-duduk dipinggir pematang sawah

Juleha : "Mang mudin.."

Mang Mudin : "apa..pujaan hatiku..."

Juleha : "Leha mau nanya sesuatu"

Mang Mudin : "Apa itu... sweety ku"

Juleha : "Mang Mudin cinta ngak ama Leha?"

Mang Mudin : "isi hati Mang Mudin tu seperti ini. demi cintaku padamu Neng Leha, pohon kelapa kan kudaki, sungai kan kusebrangi, dan hati ayam akan ku beri"

Juleha : "a...Mang Mudin lebay de.., Leha serius ni"

Mang mudin : "hehehehe... bercanda ko"(berdiri dan berpuisi untuk Leha) "Neng Leha yang yang manis semanis madu, senyummu melunturkan imanku, bibirmu bagaikan gantungan kunci tempat kunci hatiku bergantung, dan tatapan matamu membuat hatiku bisa keluar dari dadaku"

Juleha : "a..... Mang Mudin"

Mang mudin : (duduk didekat Leha)"Mang Mudin serius Neng Leha. Neng Leha dengar tidak?"

Juleha : "dengar apa?"

Mang mudin : "suara jantung Mang Mudin yang bunyinya dagdigdung dagdigdung"

Juleha : "a.. Mang Mudin bisa aja. trus bagaimana ni Mang Mudin, babekan ngak setuju dengan hubungan kita"

Mang mudin : "tenang aja Neng Leha, pokoknya klo babe Neng Leha ngak setuju, Mudin akan menghadap kedepan babe Neng Leha dan bilang, saya akan mundur saja"

Juleha : "lo.. kok mundur sih..?"

Mang mudin : "e..salah-salah, maksud Mang Mudin, Mang Mudin akan tetap mempertahankan Neng Leha meski si Babon sapi Mang Mudin itu harus ikut dijual buat kita nikah"

Juleha : (tersipu malu)"Mang Mudin so sweet"

Sementara mereka asik berbicara. Tiba-tiba Pak Abdul babe Juleha datang.

Pak Abdul :(marah dan berteriak) "Leha..."

Juleha dan Mang Mudin terkejut

Pak Abdul : "ternyata kalian ada disini ya.. berdua-duaan"

Juleha : "e.....babe"

Pak Abdul : "babe babe, katanya mau kepasar, tak taunya pacaran disini ya sama gembala ini.

Mang mudin : "Maaf be"

Pak Abdul : "maaf.. maaf.., pokoknya saya tidak setuju klo kamu selalu mengganggu Leha"

Juleha : "Mang Mudin ngak ganggu Leha ko.."

Pak Abdul : "sudah...,pokoknya sekarang kamu kembali kerumah" (sambil menyeret Leha)

Mang Mudin : (sambil menarik tangan Leha) "be...babe... dengar dulu, aku serius ma Neng Leha, aku cinta sama Neng Leha"

Pak Abdul : (berhenti berjalan) "cinta...cinta..., kamu pikir orang bisa kenyang dengan cinta. sudah, minggir" (mendorong Mang Mudin)

Juleha : "ha.....!!!! Mang Mudin.... Mang Mudin...."

Mang Mudin : "Neng Leha.....Neng Leha...."

BABAK 2

Di kamar, Juleha sedang menangis meratapi nasibnya.

- Juleha : "Huhuhuhu....huhu.... (sambil menangis)
- Bu Sari : (duduk dekat Juleha) "sudah....! babemu memang begitu"
- Juleha : "tapi Babe tidak adil bu"
- Bu Sari : "babemu Cuma mau yang terbaik buat kamu"
- Juleha : "tapi Mang Mudin udah yang terbaik buat Leha.., Mang Mudin tulus mencintai Leha.."
- Bu Sari : "iya.. ibu tau, tapi kamu juga tidak boleh menentang babe kamu. kamu mau durhaka"
- Pak Abdul : (masuk ke kamar Juleha) "sudah bu! tidak usah lagi menasehatinya. klo bapak tidak tegas seperti ini mungkin kita sudah kehilangan anak semata wayang kita. Dan kamu Leha.., babe akan jodohkan kamu dengan anak seorang pengusaha coklat dari Jakarta"
- Juleha : (kaget dan berdiri) "apa...! Leha ngak mau..., Leha hanya cinta sama Mang Mudin"
- Pak Abdul : "a.... pokoknya kamu harus mau. selama kamu tidak setuju, babe akan mengurung kamu didalam kamar"
- Juleha : " apa... babe tidak adil! (memeluk ibu) "bu... bagaimana ini"
- Bu Sari : (memeluk Leha) "untuk sementara kamu ikuti kata babe kamu dulu keluarga Pak Andre pun datang
- Pak Andre : "assalamu alaikum"
- Pak Abdul : "walaikumussalam wr.wb"
- Pak Andre : "Pak Abdul..."
- Pak Abdul : "Pak Andre" (sambil berpelukan) "silahkan duduk , mari silahkan duduk bu, nak Randy
- Pak Andre : "iya terima kasih pak"
- Pak Abdul : "bu.... Pak Andre dan keluarganya sudah datang"
- Bu Sari : "iya... sebentar"
- Pak Andre : "bagaimana kabarnya keluarga disini"
- Pak Abdul : "baik-baik saja"
- Bu Sinta : "klo nak Lehnya bagaimana kabarnya"
- Pak Abdul : "o... baik juga bu"
- Bu Sinta : "nak Lehnya mana?"
- Pak Abdul : "sementar saya panggilkan. bu... Leha mana?"
- Bu Sari : (keluar dari kamar) "o... dia sedang bersih-bersih dikamarnya"
- Pak Abdul : "maaf ya bu,pak mungkin Leha nya malu ketemu sama nak Randy"
- Pak Andre : "tidak apa-apa kok pak. na.. pak perkenalkan, ini anak saya Randy"

Randy : "perkenalkan nama saya randi" (gagap dan sekali-kali membuka tai hidungnya)

Pak Abdul : "o.. iya nak"

Randy : "Lehanya mana pak...?" (gagap)

Bu Sari : "sebentar saya panggilkan"

Pak Abdul : "sebentar ya nak Randy"

Juleha dan Bu Sari keluar dari kamar

Pak Abdul : "na..Leha, ini nak Randy,ayo kenal"

Randy dan Leha bersalaman

Randy : "saya Randy" (gagap)

Juleha : "Leha..." (judes)

Randy : "Neng Leha.. cantik banget..., mau ngga jadi istri mas Randy?"

Juleha : "ih...amit-amit deh O..G..aaaaa"

Randy : "Neng Leha kok gitu sih...."

Pak Abdul : "iya kok kamu gitu Leha"

Juleha : "Leha ngak mau dijodohin sama orang ini yang udah gagap, jorok, kecil,dekik, hidup lagi....! pokoknya Leha ngak mau" (sambil berlari kekamarnya)

Pak Abdul : "Leha..! maaf ya Pak,Bu, Nak Randy"

Pak Andre : "ngak papa ko pak.mungkin nak Leha sedang syok"

BABAK 3

Di kamar Juleha sedang meratapi nasibnya, tiba-tiba ada suara Mang Mudin.

Mang Mudin : "Neng Leha...Neng Leha.."

Juleha : (kaget) "siapa itu"

Mang Mudin : "ini aku Neng Leha, Mang Mudin"

Juleha : "ha... Mang Mudin?" (langsung membuka jendela kamarnya) "Mang Mudin" (berteriak)

Mang Mudin : "sttt.. jangan ribut, nanti babe dengar lagi"

Juleha : "o.. iya iya.."

Mang Mudin : "Neng Leha, si babon belum berhasil mang jual jadi...Mang Mudin belum berani melamar Neng Leha"

Juleha : "a... pokoknya Leha ngak mau tahu pokoknya kita lari aja"

Mang Mudin : "ayo.." (memegang tangan Leha sambil lari-lari ditempat)

Juleha : "Mang Mudin kenapa?"

Mang Mudin : "lo... katanya mau lari.."

Juleha : "adu.. maksud Leha tu lari.., melarikan diri. klo perlu kita kawin lari aja"

Mang Mudin : "apa..., jangan Neng Leha itu kan dosa, bisa durhaka sama orang tua"

Juleha : "memangnya Mang Mudin mau klo Leha dijodohkan ama orang lain?"

Mang Mudin : "dijodohkan...."

Juleha : "iyaa... yang lebih parahnya lagi orangnya gagap, jorok, kecil, dan dekil lagi"

Mang Mudin : "hahahaha..."

Juleha : "Mang Mudin kok ketawa sih...! ayo cepat kita lari aja supaya si Randi itu nyaho.. dia kejar aku dia pun tertipu. ayo kita lari"

Mang Mudin : "iya...iya.. (bergegas lari) eh.. tapi tunggu dulu. dosanya kita tanggung bareng-bareng ya neng."

Juleha : "iya..."

Juleha pun lari dari rumah bersama Mang Mudin.... sementara itu Bu Sari masuk kamar Leha.

Bu Sari : "Leha...Leha...!" (sambil mencari-cari Leha) "pak.....Leha ngak ada"

Pak Abdul : "kenapa bu kenapa"

Bu Sari : "Leha ngak ada pak mungkin dia lari"

Pak Abdul : "apa.... Leha....." (berteriak)

SELESAI

SOAL

Berdasarkan naskah drama yang berjudul "Epilog" di atas, kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Analisislah alur cerita, babak demi babak, konflik, dan tokoh yang terdapat dalam naskah drama tersebut!

No	BAGIAN YANG DIANALISIS	BAGIAN DALAM CERITA
1	ALUR CERITA	
2	BABAK DEMI BABAK	
3	KONFLIK	
4	TOKOH	

2. Susunlah tanggapan atas naskah drama "Epilog" di atas, dengan mengisi table pertanyaan berikut!

No	HAL YANG DIPERTANYAKAN	TANGGAPAN
1	Naskah drama "Eloping" merupakan naskah drama yang bergenre apa?	
2	Bercerita tentang apakah naskah drama "Eloping" tersebut?	
3	Apakah Bahasa dalam naskah drama "Eloping" tersebut muda dipahami?	
4	Jika Anda dalam posisi tokoh utama, apa yang akan Anda lakukan untuk menyelesaikan masalah	

	tersebut?	
5	Setujukah Anda atas perilaku yang dilakukan tokoh utama?	

KUNCI JAWABAN

1. Analisislah alur cerita, babak demi babak, konflik, dan tokoh yang terdapat dalam naskah drama tersebut!

No	BAGIAN YANG DIANALISIS	BAGIAN DALAM CERITA
1	ALUR CERITA	Alur cerita dalam naskah drama "Epilog" yaitu alur maju karena setiap adegan dan peristiwanya dimulai dari awal sampai akhir
2	BABAK DEMI BABAK	<p>Babak 1 : (Merupakan awal konflik dalam naskah drama ini terjadi). Menceritakan tentang pertemuan Juleha dan Mang Mudin yang diketahui oleh Ayah Juleha yaitu Pak Abdul. Pak Abdul sangat marah dengan kelakuan Juleha. Ia kemudian menyeret Juleha pulang setelah memaki Mang Mudin. Rasa kesal ayah Juleha pun sampai terbawa ke rumah. Ia tak segan-segan mengurung Juleha di kamarnya agar tidak bertemu lagi dengan MAnG Mudin.</p> <p>Babak 2 : (Merupakan bagian dalam drama yang menggambarkan konflik yang lebih memanas) Menceritakan tentang keluarga Pak Andre sang pengusaha kaya yang datang dari kota untuk bertemu dengan sahabat lamanya yaitu Pak Abdul (Ayah Juleha) yang juga mempunyai maksud untuk menjodohkan Juleha dengan anaknya yaitu Randi. Rasa kesal ditunjukkan pula oleh Juleha ketika dikenalkan dengan seorang lelaki bernama Randi yang ternyata bertubuh dekil dan gagap. Sontak saja Juleha tidak menerima perjodohan itu.</p> <p>Babak 3 : (Merupakan bagian puncak masalah yang berakhir ke ending) Menceritakan kondisi Juleha yang bersedih dikamarnya dan tiba-tiba di datangi oleh Mang Mudin. Meski dalam keadaan bercanda ria untuk menghibur Juleha. Juleha yang sangat bahagia Mang Mudin datang menemuinya, akhirnya Ia mengungkapkan masalah yang dihadapinya dan meminta Mang Mudin untuk melarikan diri bersamanya dan kawin lari juga. Karena rasa cinta Mang Mudin pada Juleha, akhirnya Ia pun menuruti keinginan Juleha. Mereka pun melarikan diri bersama. Ayah dan Ibu Juleha pun kaget dengan todak ditemukannya lagi Juleha di kamarnya karena Ia telah melarikan diri.</p>
3	KONFLIK	Konflik dalam naskah drama "Eloping" ini berawal ketika seorang anak gadis bernama Juleha, yang merupakan anak seorang kepala desa. Ia mencintai seorang pemuda desa yang miskin bernama Mang Mudin. Namun hubungan kedua sejoli tersebut ditentang oleh ayah Juleha yang ingin menikahkan putrinya dengan anak seorang pengusaha kaya dari kota. Juleha menentang keinginan ayahnya

		dan memilih untuk kawin lari dengan Mang Mudin.
4	TOKOH	<p>Para tokoh dalam naskah drama "Eloping" ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Juleha (Gadis desa yang cantik jelita, anak seorang kepala desa yang bernama Pak Abdul dan Bu Sari) 2. Mang Mudin (Pemuda desa yang hidup miskin dan berpakaian sederhana, serta hidup sebatang kara) 3. Pak Abdul (Ayah Juleha yang juga seorang Kepala Desa) 4. Ibu Sari (Ibu dari Juleha, yang juga merupakan istri dari Pak Abdul) 5. Pak Andre (Ayah Randi yang juga seorang pengusaha kaya dari kota dan merupakan sahabat dari Pak Abdul (Ayah Juleha)) 6. Ibu Sinta (Ibu dari Randi, yang juga merupakan istri dari Pak Andre) 7. Randi (Seorang pemuda yang dekil dan gagap, anak dari Pak Andre dan Bu Sinta)

2. Susunlah tanggapan atas naskah drama "Epilog" di atas, dengan mengisi table pertanyaan berikut!

No	HAL YANG DIPERTANYAKAN	TANGGAPAN
1	Naskah drama "Eloping" merupakan naskah drama yang bergenre apa?	Naskah drama yang berjudul "Eloping" merupakan naskah drama yang bergenre komedi. Hal itu terlihat dari jalan ceritanya yang selalu menampilkan adegan adegan lucu.
2	Bercerita tentang apakah naskah drama "Eloping" tersebut?	Naskah drama "Eloping" bercerita tentang seorang anak gadis bernama Juleha, yang merupakan anak seorang kepala desa. Ia mencintai seorang pemuda desa yang miskin bernama Mang Mudin. Namun hubungan kedua sejoli tersebut ditentang oleh ayah Juleha yang ingin menikahkan putrinya dengan anak seorang pengusaha kaya dari kota. Juleha menentang keinginan ayahnya dan memilih untuk kawin lari dengan Mang Mudin.
3	Apakah Bahasa dalam naskah drama "Eloping" tersebut muda dipahami?	Bahasa dalam naskah drama "Eloping" tersebut muda dipahami karena bahasa yang digunakan merupakan bahasa sehari-hari
4	Jika Anda dalam posisi tokoh utama, apa yang akan Anda lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?	<i>Jawaban merupakann kreatifitas siswa</i>

5

Setujukah Anda atas perilaku yang dilakukan tokoh utama?

Jawaban merupakann kreatifitas siswa

INSTRUMEN PENILAIAN

D

R

A

M

A

KISI-KISI SOAL

PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : UPT SMA Negeri 5 Bone
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Tahun Ajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Drama
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas / Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	Drama	XI / Genap	3.18.1 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca.	C4	Uraian	1
2	4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama	XI / Genap	4.18.1 Menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca.	P5	Uraian	2

Bone, 07 Mei 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. MASTAN, M.Pd.
NIP 19680808 199412 1 005

AMELIA, S.Pd.
NUPTK 5442766667130143

KARTU SOAL

PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : UPT SMA Negeri 5 Bone
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Tahun Ajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Drama
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. (C1)	3.18.1 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca. (C4)
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton (P3)	4.18.1 Menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca. (P5)

INDIKATOR SOAL

- Disajikan sebuah naskah drama yang berjudul "Epilog", peserta didik menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, dan penokohan dalam naskah drama tersebut.
- Disajikan sebuah naskah drama yang berjudul "Epilog", peserta didik Menyusun tanggapan atas naskah drama tersebut.

Bone, 07 Mei 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. MASTAN, M.Pd.

NIP 19680808 199412 1 005

AMELIA, S.Pd.

NUPTK 5442766667130143

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP

PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : UPT SMA Negeri 5 Bone
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Tahun Ajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Drama
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. (C1)	3.18.1 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca. (C4)
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton (P3)	4.18.1 Menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca. (P5)

Penilaian sikap menggunakan teknik observasi terbuka

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha dalam pembelajaran..
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha dalam menyelesaikan tugas belajar
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten.

NO.	WAKTU	NAMA PESERTA DIDIK	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						

Bone, 07 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran,

AMELIA, S.Pd.

NUPTK 5442766667130143

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : UPT SMA Negeri 5 Bone
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Tahun Ajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Drama
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. (C1)	3.18.1 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca. (C4)
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton (P3)	4.18.1 Menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca. (P5)

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No	KOMPONEN PENILAIAN ANALISIS	KRITERIA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Alur cerita					
2	Babak demi babak					
3	Konflik					
4	Penokohan					

Keterangan :

Skor 5 : Nilai 100
Skor 4 : Nilai 80
Skor 3 : Nilai 60
Skor 2 : Nilai 40
Skor 1 : Nilai 20

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

Bone, 07 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran,

AMELIA, S.Pd.
NUPTK 5442766667130143

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : UPT SMA Negeri 5 Bone
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XI/ Genap
Tahun Ajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Drama
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. (C1)	3.18.1 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca. (C4)
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton (P3)	4.18.1 Menyusun tanggapan terhadap drama yang telah dibaca. (P5)

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No	KOMPONEN PENILAIAN MENYUSUN TANGGAPAN	KRITERIA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Naskah drama "Eloping" merupakan naskah drama yang bergenre apa?					
2	Bercerita tentang apakah naskah drama "Eloping" tersebut?					
3	Apakah Bahasa dalam naskah drama "Eloping" tersebut muda dipahami?					
4	Jika Anda dalam posisi tokoh utama, apa yang akan Anda lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?					
5	Setujukah Anda atas perilaku yang dilakukan tokoh utama?					

Keterangan :

Skor 5 : Nilai 100
Skor 4 : Nilai 80
Skor 3 : Nilai 60
Skor 2 : Nilai 40
Skor 1 : Nilai 20

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

Bone, 07 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran,

AMELIA, S.Pd.
NUPTK 5442766667130143